

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Setiap instansi atau perusahaan harus mempertimbangkan dampak perkembangan teknologi informasi. Salah satunya bertugas untuk mencatat surat-surat penting seperti surat masuk dan surat keluar. Untuk menentukan seberapa banyak interaksi yang terjadi antara instansi atau perusahaan, sangat penting untuk mengarsipkan dokumen surat masuk dan keluar. Karena interaksi antar instansi sering terjadi, maka jumlah data surat masuk dan surat keluar yang diarsipkan juga semakin banyak. Oleh karena itu pengguna akan kesulitan dalam mencari data yang tertentu. Selain itu, sering pula terjadi kesalahan dalam pengetikan data surat yang dicari yang menyebabkan data tersebut tidak dapat ditemukan. Oleh karena itu perlu adanya penerapan sebuah algoritma guna menyelesaikan permasalahan tersebut[1].

Desa Gunung Tua yang terletak di Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara Provinsi Sumatra Utara berdiri Pada Tahun 1963 Kode Pos 22816. Dimana Pengolahan data atau surat tentang keperluan desa dan masyarakat masih menggunakan sistem manual, akibatnya berkas desa ataupun berkas masyarakat selama ini tercecer karena berkas yang menumpuk, dan setiap pergantian kepala desa, semua aset dari kepemimpinan yang lama tidak semua bisa diketahui oleh kepala desa yang baru dikarenakan semua berkas masih berbentuk surat atau manual sehingga tidak mungkin kepala desa membaca dan mencarinya satu persatu. Maka dengan itu saya berniat untuk membuat rancangan website Arsip Digital desa tersebut, supaya dapat mempermudah dalam melaksanakan pekerjaan yang efisien dan tidak merumitkan aparatur Desa.

Sebagaimana diketahui, globalisasi yang menciptakan era digital memungkinkan pengalihbentukan surat/dokumen/arsip. Apabila bukan merupakan sebuah arsip vital, maka alih bentuk dokumen tersebut dapat disebarluaskan untuk menunjang kebijakan keterbukaan informasi. Dalam Undang-undang 43 tahun 2009 tentang Kearsipan, pemerintah menyampaikan perlunya sebuah Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN), dan adanya Jaringan Informasi

Kearsipan Nasional (JIKN). Sistem yang akan membuat seluruh arsip masyarakat terkoneksi satu sama lain.

Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini terutama internet memiliki banyak manfaat bagi masyarakat dan dunia dan selalu kita jumpai di kehidupan sehari-hari, dengan adanya sistem informasi saat ini sangat membantu pemerintahan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dalam sebuah pekerjaan, hampir setiap Pemerintah sangat menggunakan pengolahan data yang cepat dan akurat serta aman dan mudah untuk dicari terutama di desa gunung tua. arsip digital desa gunung tua mengharapkan setiap aktivitas atau pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik, di setiap waktu dimana pekerjaan kantor yang baik memerlukan penciptaan, penyimpanan, pemeliharaan, dan pengelolaan secara efektif. Setiap pekerjaan akan ada evaluasi dan pertanggung jawaban secara jelas arsip sebagai salah satu kegiatan perkantoran memiliki peranan yang sangat penting. Arsip digital yang dimiliki oleh organisasi harus dikelola dengan baik akan membantu tugas pimpinan serta membantu mekanisme kerja dari seluruh pegawai instansi yang bersangkutan dalam pencapaian tujuan. Informasi yang diperlukan melalui arsip digital ini dapat menghindari dari salah komunikasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [2], yaitu sistem informasi pengelolaan arsip digital menggunakan sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD), pada penelitian tersebut sistem informasi arsip digital Surat sangat bermanfaat dan mempermudah proses pengolahan data pada Kantor.

Dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dalam membangun aplikasi tentang sistem informasi arsip digital desa dengan judul “SISTEM INFORMASI ARSIP DIGITAL DESA GUNUNG TUA BERBASIS WEB”.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat rumusan masalah, yaitu bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Arsip Digital Desa Gunung Tua Berbasis Web.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Skripsi ini perlu adanya pengertian pada pembahasan yang terfokus sehingga permasalahan tidak melebar. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perancangan sistem menggunakan metode waterfall, bahasa pemrograman menggunakan PHP dan database dengan MySQL.
- b. Web ini dapat menyimpan seluruh data surat Arsip yang ada di Desa Gunung Tua.
- c. Sistem ini hanya membahas Sistem Arsip Digital data surat pada desa Gunung Tua.
- d. System ini hanya mengelola data dalam desa Gunung Tua.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan aplikasi berbasis web yang dapat membantu desa dan juga masyarakat untuk mengakses informasi data.
- b. Memberikan kemudahan dalam pengolahan data perangkat desa gunung tua.
- c. Membangun Sistem Informasi Arsip Digital sesuai prosedur proses Arsip Digital Desa Gunung Tua.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, serta wawasan dan dapat menerapkan serta mengembangkan ilmu yang didapat selama menjadi mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan.

- b. Bagi desa gunung tua

Memudahkan dalam mendapat informasi data perangkat desa melalui internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Membahas tentang pengertian dan penjelasan mengenai teori- teori yang mendasari perancangan dan pembuatan sistem.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan, perancangan sistem baik secara umum maupun spesifik.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil dari tahapan penelitian mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasi

BAB V : PENUTUP

Menguraikan kesimpulan skripsi dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk membangun penelitian selanjutnya